

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Hubungan Tingkat Literasi Media Antara Generasi *Baby Boomers* dengan Generasi Milenial di Kota Padang pada Perilaku Dalam Menyikapi Pemberitaan di Media Sosial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Generasi *baby boomers* memperoleh kategori tinggi pada enam indikator dari tujuh indikator tingkat literasi media. Indikator pertama berada pada indikator analisis sebesar 597 poin, kedua indikator evaluasi sebesar 572 poin, ketiga indikator abstraksi sebesar 406 poin, keempat indikator deduksi sebesar 391 poin, kelima indikator induksi sebesar 380 poin, keenam indikator sintesis sebesar 362 poin. Selanjutnya generasi *baby boomers* memperoleh kategori sedang pada indikator pengelompokan (329 poin), yakni kemampuan mengumpulkan dan membandingkan informasi.
2. Generasi milenial Kota Padang diindikasikan memiliki tingkat literasi media yang tinggi pada ketujuh kategori indikator. Urutan pertama berada pada indikator analisis sebesar 625 poin, kedua pada indikator evaluasi sebesar 611 poin., ketiga pada indikator abstraksi sebesar 385 poin, keempat pada indikator deduksi sebesar 385 poin, kelima indikator sintesis sebesar 376 poin, keenam pada indikator induksi sebesar 369 poin, dan terakhir berada pada indikator pengelompokan sebesar 366 poin.

3. Terdapat perbedaan tingkat literasi media antara generasi milenial dengan generasi *baby boomers* di Kota Padang.
4. Generasi *baby boomers* di Kota Padang diindikasikan memiliki pengendalian perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial yang baik. Ketiga indikator perilaku dalam menyikapi pemberitaan berada pada kategori tinggi, yakni indikator pengetahuan (602 poin), sikap (440 poin), dan tindakan (391 poin).
5. Generasi *baby boomers* di Kota Padang diindikasikan memiliki pengendalian perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial yang baik. Ketiga indikator perilaku dalam menyikapi pemberitaan berada pada kategori tinggi, yakni indikator pengetahuan (615 poin), sikap (425 poin), dan tindakan (382 poin).
6. Tidak adanya perbedaan perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial antara generasi milenial dengan generasi *baby boomers* di Kota Padang.
7. Adanya hubungan yang cukup kuat antara tingkat literasi media dengan perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial pada generasi *baby boomers* di Kota Padang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.594.
8. Adanya hubungan yang cukup kuat antara tingkat literasi media dengan perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial pada generasi milenial di Kota Padang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.582.
9. Adanya hubungan yang cukup kuat antara tingkat literasi media dengan perilaku dalam menyikapi pemberitaan di media sosial pada generasi

milennial dan generasi *baby boomers* di Kota Padang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.576. Hasil perolehan pada nilai  $Z_{hitung}$  adalah 6.283 yang mana lebih besar dari 1.96 ( $Z_{tabel}$ ), yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Variabel tingkat literasi media memberikan kontribusi kepada variabel perilaku dalam menyikapi pemberitaan sebesar 33%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam akses informasi serta banyaknya informasi yang beredar di media sosial, membuat setiap pengguna media sosial perlu lebih bijak lagi dalam mengolah dan menyebarkan informasi yang diperoleh. Meningkatkan kemampuan literasi media menjadi salah satu cara dari memfilter berita *hoax* yang ada di media sosial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu ataupun sudut pandang baru dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya pada kajian media massa terkait literasi media dan *hoax* di media massa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam terkait faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyebaran berita *hoax* agar berita *hoax* dapat diminimalisir secara maksimal.